

ABSTRAK

PENERAPAN KETERAMPILAN PROSES MELALUI MODEL *STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS 3 SDN TONJONG 2 KOTA SUKABUMI

Oleh:

Irvan Agus Harfiyan
0806619

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan proses melalui model STAD. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas 3 SDN TONJONG 2 Kota Sukabumi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 45 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan Secara umum pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari lima tahapan utama sebagai berikut; a) Presentasi kelas. Materi pelajaran dipresentasikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran. Siswa mengikuti presentasi guru dengan seksama sebagai persiapan untuk mengikuti tes berikutnya. b) Kerja kelompok (Kelompok terdiri dari 4-5 orang). Dalam kegiatan kelompok ini, para siswa bersama-sama mendiskusikan masalah yang dihadapi, membandingkan jawaban, atau memperbaiki miskonsepsi. Kelompok diharapkan bekerja sama dengan sebaik-baiknya dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran, c) Tes. Setelah kegiatan presentasi guru dan kegiatan kelompok, siswa diberikan tes secara individual. Dalam menjawab tes, siswa tidak diperkenankan saling membantu, d) Peningkatan skor individu. Setiap anggota kelompok diharapkan mencapai skor tes yang tinggi karena skor ini akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan skor rata-rata kelompok, e) Penghargaan kelompok. Kelompok yang mencapai rata-rata skor tertinggi, diberikan penghargaan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas iV SDN Tonjong 2 Kota Sukabumi yang berjumlah 45 siswa. Peningkatan tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa dalam memecahkan masalah IPA mencapai 65 pada siklus I, pada siklus II meningkat menjadi 70 dan pada siklus III meningkat menjadi 80. Persentase nilai rata-rata setiap aspek kemampuan pemecahan masalah IPA juga telah mencapai kriteria baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hasil belajar siswa kelas IV SDN Tonjong 2 Kota Sukabumi pada pembelajaran IPA menunjukkan peningkatan kualitas hasil belajar yang lebih baik. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan terlebih dahulu merencanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kontekstual, sehingga kinerja guru juga lebih baik. Berkaitan dengan kesimpulan penelitian, penulis merekomendasikan agar guru diharapkan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang bermakna bagi siswa.